

**PERSEPSI MAHASISWA PENDIDIKAN GEOGRAFI ANGKATAN  
TAHUN 2020 UNIVERSITAS NEGERI PADANG TENTANG PROGRAM  
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



**DISUSUN OLEH :**

**LISA FEBRIANTI**

**NIM. 19045138**

**PENDIDIKAN GEOGRAFI  
DEPARTEMEN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**Judul** : Persepsi Mahasiswa Pendidikan Geografi Angkatan Tahun  
2020 Universitas Negeri Padang Tentang Program Merdeka  
Belajar Kampus Merdeka

**Nama** : Lisa Febrianti

**NIM / TM** : 19045138/2019

**Program Studi** : Pendidikan Geografi

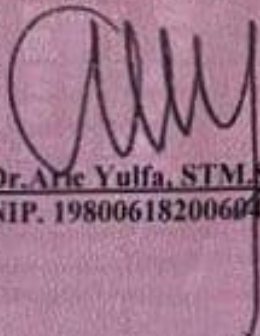
**Jurusan** : Geografi

**Fakultas** : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2023

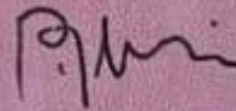
Disetujui Oleh

Kepala Departemen Geografi



Dr. Aric Yulfa, STM, S  
NIP. 198006182006941003

Pembimbing



Dr. Ernawati, M.Si  
NIP. 196211251987032001



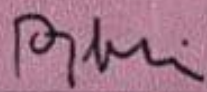
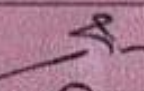

## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Lisa Febrianti  
TM/NIM : 2019/19045138  
Program Studi : S1 Pendidikan Geografi  
Departemen : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Geografi  
Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada hari Rabu, Tanggal Ujian 23 Agustus Pukul 13.20 – 14.20 WIB  
dengan judul

**Persepsi Mahasiswa Pendidikan Geografi Angkatan Tahun 2020 Universitas  
Negeri Padang Tentang Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka**

Padang, Agustus 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Dr. Ernawati, M.Si.	1. 
Anggota Penguji	: Prof. Dr. Dedi Hermon, S.Pd, MP	2. 
Anggota Penguji	: Dr. Nofrion, M.Pd	3. 

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang,  
  
Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D  
NIP. 196604111990031002





**UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
DEPARTEMEN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lisa Febrianti  
NIM/BP : 19045138/2019  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Departemen : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

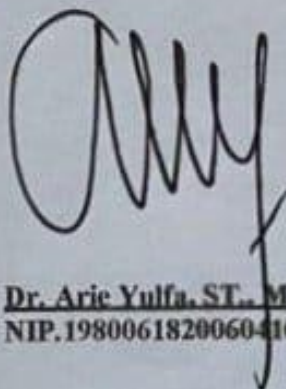
Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul:

**“Persepsi Mahasiswa Pendidikan Geografi Angkatan Tahun 2020 Universitas Negeri Padang Tentang Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,  
Kepala Departemen Geografi

Padang, Agustus 2023  
Saya yang menyatakan



**Dr. Arie Yulfa, ST., M.Sc.**  
NIP.198006182006041003



**Lisa Febrianti**  
NIM.19045138

## ABSTRAK

**Lisa Febrianti. 2023. Persepsi Mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Negeri Padang Tentang Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Skripsi. Prodi Pendidikan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.**

Penelitian bertujuan untuk 1). mengetahui pengetahuan mahasiswa pendidikan geografi angkatan 2020 tentang program merdeka belajar kampus merdeka. 2). untuk menganalisis persepsi mahasiswa pendidikan geografi angkatan 2020 tentang program merdeka belajar kampus merdeka.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam pemilihan informan, menggunakan teknik *snowball sampling* adalah mahasiswa pendidikan geografi universitas negeri padang angkatan 2020 yang telah mengikuti program mbkm dan mahasiswa yang belum mengikuti program mbkm. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi.

Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa persepsi mahasiswa pendidikan geografi universitas negeri padang tentang program mbkm adalah mahasiswa pendidikan geografi ikut serta dalam mengikuti program mbkm ini. Dimana dari 15 mahasiswa pendidikan geografi angkatan 2020 yang mengikuti program mbkm tidak semua mahasiswa mengetahui 9 bentuk program. Mengenai konversi SKS mahasiswa belum mengerti sistem dari konversi matakuliah. Sehingga mahasiswa tetap mengikuti program MBKM sembari mengikuti kelas mata kuliah wajib . Untuk ketentuan umum dan bentuk bentuk penilaian dari program mbkm mahasiswa masih belum mengetahui dan baru mendengar istilah dari bentuk penilaian mbkm. Namun, Masih ada mahasiswa yang belum mengikuti program MBKM. Dikarenakan kurangnya literasi mahasiswa terhadap sosialisasi Program MBKM ini. Hal serupa juga membuat mahasiswa yang tidak mengikuti program mbkm karena belum memahami seperti apa matakuliah yang bisa dikonversikan. Dan juga program MBKM ini tidak wajib untuk diikuti mereka lebih memilih untuk menyelesaikan kuliah wajib jurusan dari pada untuk mengikuti program mbkm ini. Bagi mahasiswa yang sudah mengikuti program mbkm menyatakan bahwa program mbkm memberikan manfaat dalam pengalaman mahasiswa dan penambahan *soft-skill* dalam diri mahasiswa. Dengan adanya program MBKM menambahkan relasi dan membuat beradaptasi mahasiswa menjadi cepat.

**Kata kunci : Program MBKM, Pendidikan Geografi, Persepsi Mahasiswa**

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan dan nikmat berpikir kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Negeri Padang Tentang Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka” ini dengan baik. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan kelulusan guna memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Geografi di Universitas Negeri Padang. Sholawat dan salam senantiasa tercurakan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, yang telah berjuang menumbuh kembangkan ajaran Islam sehingga dapat menuntun umat manusia menuju keimanan.

Berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah membantu dalam menyusun skripsi ini hingga selesai. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Ernawati, M.Si sebagai dosen pembimbing skripsi selama perkuliahan yang telah memberikan perhatian bimbingan dan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

2. Bapak Prof. Dr. Dedi Hermon, S.Pd, MP. selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan masukan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Nofrion, M.Pd selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan masukan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ketua Departemen Geografi bapak Dr. Arie Yulfa, M.Sc., Ketua Prodi Pendidikan Geografi ibu Dr. Ernawati, M.Si beserta bapak dan ibu dosen jurusan Geografi yang telah banyak memberikan arahan kepada penulis.
5. Bapak Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.d selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam administrasi.
6. Teristimewa kedua orangtua tercinta ayahanda Doni Mulyadi (Alm) dan ibunda Yulnetis yang selalu memberikan semangat dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada saudara tercinta Muhammad Rafli yang telah mensupport penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada sahabat tercinta Arizka Ratwo Maida Pertiwi, Mike, Luchy Wahyu Sesnita, Annisa Suandi, Ardewita Ersya Putri, Arsih Prasantika, dan Siti Florensia Medeti yang telah menemani cerita selama masa kuliah serta memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada teman dekat Danil Putra yang telah memberikan motivasi dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

10. Kepada Adek Kos Amazon Florist Ummi Salamah dan Warlina yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data dan memberi semangat untuk skripsi ini.
11. Teman-teman dari Pendidikan Geografi FIS UNP yang telah menjadi tempat bertukar pikir dan mensuport penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tidak sedikit kesulitan yang dihadapi selama penulisan dan penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu didalam penulisan skripsi ini.

Padang, Juli 2023

Lisa Febrianti

19045138/2019



## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
BAB I .....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	8
C. Pertanyaan Penelitian .....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II.....	10
KAJIAN TEORI.....	10
A. Landasan Teori .....	10
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	74
C. Kerangka Berpikir .....	79
BAB III.....	83
METODE PENELITIAN.....	83
A. Jenis Penelitian .....	83
B. Waktu dan Tempat .....	83
C. Informan Penelitian .....	84
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	85
E. Jenis Data.....	92
F. Sumber data .....	92
G. Keabsahan Data .....	93
H. Teknik Analisis Data .....	94

BAB IV .....	97
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	97
A. Gambaran Objek Penelitian .....	97
B. Deskripsi Objek Penelitian.....	105
C. Hasil Penelitian .....	112
D. Pembahasan.....	169
BAB V.....	175
PENUTUP.....	175
A. Kesimpulan .....	175
B. Saran.....	177
DAFTAR PUSTAKA .....	178
LAMPIRAN – LAMPIRAN .....	183

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual .....	82
Gambar 2 Lokasi Penelitian .....	84
Gambar 3 Kegiatan modul nusantara .....	151
Gambar 4 Kegiatan mengajar Asistensi Mengajar.....	152
Gambar 5 Kegiatan Program Kerja KKN T.....	155



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Informan Penelitian.....	85
Tabel 2 Panduan Wawancara.....	89
Tabel 3 Panduan Observasi.....	90
Tabel 4 Panduan Dokumentasi.....	91

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Alat Pengumpulan Data.....	184
Lampiran 2 Jumlah mahasiswa Pendidikan Geografi UNP angkatan 2020 .....	186
Lampiran 3 Jumlah mahasiswa Pendidikan Geografi angkatan 2020 yang mengikuti Program MBKM .....	189
Lampiran 4 Link Rekaman Wawancara.....	191
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian.....	192
Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu hal untuk merubah sikap dan tingkah laku seseorang untuk proses pendewasaan individu atau kelompok melalui suatu pengajaran dan pelatihan. Pendidikan sangatlah penting bagi individu, karena seseorang tidak akan bisa tanpa diselingi dengan adanya suatu dukungan baik dari diri sendiri maupun dari orang lain. Melihat pendidikan di Indonesia tentu selalu mengalami yang namanya perubahan apalagi pendidikan pada era sekarang sangatlah jauh dengan pendidikan di zaman dahulu. Yang mana bisa dilihat dari tujuan bersekolah, akses pengajaran, sumber informasi, kurikulum, dan alat bantu belajar.

Dari tujuan bersekolah pada zaman dahulu orang tua pada dasarnya menyekolahkan anaknya bertujuan agar dapat mempelajari ilmu yang belum kita ketahui. Dan membentuk sebuah karakter dari anak agar dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Pada karakter ini meliputi beberapa hal diantaranya sikap tanggung jawab, sopan santun, kedisiplinan dan semangat dalam belajar. Hal inilah yang diperhatikan oleh orang tua, guru atau dosen, siswa maupun mahasiswa pada zaman dulu. Berbeda lagi pada zaman sekarang justru mahasiswa hanya mementingkan nilai yang tercantum pada hasil tugas dan nilai akhir semester yang dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan. Sehingga pada era sekarang ini



nilai setinggi apapun belum tentu dijadikan sebagai cermin karakter setiap kepribadian mahasiswa.

Di zaman dulu sangatlah terbatas mahasiswa untuk mengakses pelajaran kampus. Selain melakukan pembelajaran di kampus mahasiswa biasanya mengikuti bimbingan belajar yang dipandu oleh dosen di kelas. Dulu memang sudah ada lembaga-lembaga belajar tetapi masih sangat minim. Bahkan mencari tutor pengajar yang kredibilitas yang baik itu juga sulit. Beda pada era sekarang sangatlah mudah untuk mencari akses pelajaran. Banyak sekali ditawarkan dengan berbagai cara. Salah satunya seperti bimbingan privat atau belajar online.

Setiap mahasiswa tentu pasti sangat membutuhkan yang namanya sumber informasi untuk mendukung proses belajar. Tetapi disayangkan pada zaman dulu belum seluas untuk memperoleh sumber belajar seperti sekarang ini. Karena pada zaman dulu sangatlah sulit memperoleh referensi tambahan untuk menambah ilmu dan pengetahuan karena dulu yang dibuat sumber itu hanya membaca dari buku dan koran. Beda lagi pada zaman sekarang ini sangatlah luas dan banyak untuk mendapatkan sumber pembelajaran. Selain pada buku, sekarang bisa didapat melalui tayangan video, membaca artikel di internet bahkan bisa juga melalui beragam seminar. Oleh karena itu, dosen tidak lagi menjadi pengajar melainkan lebih mengarah menjadi fasilitator untuk memotivasi mahasiswa untuk mencari sumber informasi sendiri.

Dilihat dari kurikulum pengajaran, dulu menggunakan kurikulum yang mana guru atau dosen lebih aktif untuk mengejar target berupa materi yang harus dikuasai oleh siswa maupun mahasiswa. Namun kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam memahami pelajaran tidaklah dianggap suatu kegagalan, karena hal tersebut hanya bagian dari proses belajar. Tetapi pada kurikulum baru sekarang yang biasa disebut dengan Kurikulum Merdeka. Pada kurikulum ini lebih cenderung mahasiswa yang aktif untuk mendapatkan sumber informasi.

Konsep merdeka belajar pada dasarnya menjadi sebuah konsep baru yang membiarkan mahasiswa mendapatkan kemerdekaan untuk belajar di perguruan tinggi, yang menjadi sebuah lanjutan dari sebuah konsep yang sebelumnya yaitu merdeka belajar. Menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim Program Kampus Merdeka Belajar (MBKM) merupakan bagian dari kebijakan Merdeka Belajar oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa/i untuk mengasah kemampuan sesuai bakat dan minat dengan terjun langsung ke dunia kerja sebagai persiapan karier masa depan.

Merdeka belajar adalah merdeka dalam berfikir, kebijakan menteri pendidikan tahun 2020 yakni menerapkan merdeka belajar untuk berbagai sekolah, perguruan tinggi negeri maupun swasta. Tujuan diadakannya merdeka belajar pada perguruan tinggi adalah untuk membuatnya menjadi otonom sehingga dapat melaksanakan pembelajaran yang inovatif, dengan

merdeka belajar maka tidak ada lagi pengekanan dalam belajar, begitupun dengan mahasiswa yang dapat menentukan mata kuliah tambahan yang diinginkannya (Tohir, 2020).

Merdeka belajar adalah inisiatif yang dicetuskan oleh menteri pendidikan Nadiem Makariem sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas belajar agar dapat membahagiakan semua pihak yang terlibat dalam pembelajaran seperti guru, siswa dan orang tua. Jika pembelajaran itu menyenangkan dan adanya proses pengembangan kemampuan berfikir maka siswa akan memiliki respon yang positif dalam belajar di kelas maupun dirumah dan tempat lainnya. Merdeka belajar sangat diperlukan dalam proses pembelajaran karena jika siswa dan guru terbelenggu maka mereka tidak akan dapat mengeluarkan inovasi dan melakukan peningkatan kualitas pembelajaran (Saleh, 2020).

Berdasarkan hal tersebut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah memberlakukan kebijakan baru di bidang pendidikan tinggi, melalui program “Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)” yang saat ini sudah di terapkan oleh perguruan tinggi. Kebijakan Kemdikbud tersebut berkaitan dengan pemberian kebebasan bagi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran selama maksimum tiga semester belajar di luar program studi dan kampusnya.

Kebijakan MBKM memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas dan kompetensi baru melalui beberapa kegiatan pembelajaran di antaranya pertukaran



pelajar, magang/praktik kerja, riset, proyek independen, kegiatan wirausaha, proyek kemanusiaan, mengajar di sekolah, dan proyek di desa/kuliah kerja nyata tematik.

Selain itu, mahasiswa juga diberikan kebebasan untuk mengikuti kegiatan belajar di luar program studinya di dalam perguruan tinggi yang sama dengan bobot sks tertentu. Semua kegiatan tersebut dapat dilakukan oleh mahasiswa dengan dibimbing dosen dan diperlukan adanya perjanjian kerja sama jika dilakukan bersama pihak luar program studi.

Kunci keberhasilan implementasi kebijakan MBKM di sebuah perguruan tinggi adalah adanya keberanian dalam mengubah pola pikir dari pendekatan kurikulum berbasis capaian pembelajaran yang adaptif dan fleksibel untuk menyiapkan mahasiswa menjadi insan dewasa yang mampu berdikari.

Universitas Negeri Padang sebagai salah satu perguruan tinggi negeri di Indonesia yang ikut serta dalam melaksanakan program MBKM. Kebijakan Merdeka Belajar di UNP tertuang dalam Peraturan Rektor Universitas Negeri Padang Nomor: 02 Tahun 2021 tentang Panduan Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka Di Universitas Negeri Padang. Peraturan Rektor ini menjadi payung bagi kegiatan MBKM yang ada di tingkat fakultas dan program studi.

Kegiatan Merdeka Belajar di Universitas Negeri Padang sudah berjalan selama lebih dari 1 tahun. Berbagai macam kegiatan MBKM seperti magang/praktik kerja, studi independen bersertifikat, pertukaran m

ahasiswa merdeka, kampus mengajar, asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan kewirausahaan, dan membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik. Program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar bermasyarakat dan meningkatkan kemandirian dan kedewasaan mahasiswa.

Sejalan dengan kebijakan di tingkat universitas dan fakultas, Departemen Geografi UNP juga sudah menyiapkan Pedoman Konversi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sebagai langkah utama dalam mendukung kegiatan Merdeka Belajar. Program MBKM ini memberikan keleluasaan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah dan kampus yang diinginkan untuk pengembangan dirinya. Mahasiswa diberi hak untuk kuliah tiga semester di luar program studinya didalam kampus dan/atau di luar kampusnya.

Meskipun program ini membawa angin segar bagi mahasiswa dan dosen untuk menambah pengalaman dan pengetahuan, inovasi yang muncul dengan cepat kerap kali memberikan problematika dalam pelaksanaannya. Tak jarang mahasiswa merasa kebingungan dengan adanya program tersebut, seperti kurangnya informasi yang jelas dan kesiapan mahasiswa. Dinamika perubahan bidang pendidikan yang sangat cepat dan selaras dengan perkembangan teknologi ini tentunya harus di imbangi oleh fasilitas yang memadai baik dari perguruan tinggi itu sendiri ataupun tenaga kependidikan lainnya.

Departemen Geografi salah satu departemen yang ada di Universitas Negeri Padang, dimana mahasiswanya masih belum banyak yang mengikuti program MBKM ini akibat kurangnya sosialisasi dan lemah literasi mahasiswa untuk mencari informasi terkait walaupun sudah ada sosialisasi dan adanya panduan pelaksanaan kegiatan merdeka belajar. Bahkan sebagian mahasiswa tidak tahu adanya program tersebut. Mereka menganggap bahwasanya program ini tidak wajib dan tidak harus diikuti.

Dalam pelaksanaannya program MBKM mengalami beberapa kendala. Kendala bisa berasal dari mahasiswa, kampus maupun pemerintah. Kendala yang dihadapi program studi dan mahasiswa dalam program ini diantaranya menyesuaikan kurikulum yang ada dengan kurikulum MBKM, proses pendaftaran program MBKM mahasiswa masih bingung, mahasiswa yang mengikuti program kampus mengajar sks mata kuliah tidak terkonversikan, dan juga pencairan uang saku yang telat. Dengan banyaknya kendala tersebut membuat mahasiswa menjadi ragu dan belum tertarik mengikuti program MBKM.

Pengamatan peneliti di awal kampus Universitas Negeri Padang tepatnya Departemen Geografi angkatan 2020 yang jumlah seluruh mahasiswanya adalah 216 orang, yang terdiri dari 97 orang Prodi Pendidikan geografi dan 119 orang non kependidikan. Dari semua mahasiswa prodi Pendidikan geografi hanya 15,5 % atau 15 orang mahasiswa yang ikut Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Itu artinya sebagian kecil mahasiswa yang ikut Program Merdeka Belajar

Kampus Merdeka. Oleh karena itu peneliti mencoba melakukan penelitian dengan judul *“Persepsi Mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Negeri Padang Tentang Merdeka Belajar Kampus Merdeka”*

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah ditulis, maka dapat diketahui Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah Persepsi Mahasiswa Universitas Negeri Padang tentang Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

## **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian yang dikemukakan, maka yang menjadi pertanyaan penelitian adalah :

1. Bagaimana pengetahuan mahasiswa Pendidikan Geografi angkatan 2020 tentang Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)?
2. Bagaimana Persepsi mahasiswa Pendidikan Geografi angkatan 2020 tentang Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui pengetahuan mahasiswa Pendidikan Geografi angkatan 2020 tentang Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

2. Untuk menganalisis persepsi mahasiswa Pendidikan Geografi angkatan 2020 tentang program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

#### **E. Manfaat Penelitian**

Setelah dilakukannya penelitian, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak terutama yang berhubungan dengan dunia pendidikan.

Adapun manfaat yang diharapkan yaitu :

1. Bagi peneliti, sebagai upaya memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan geografi serta menambah wawasan yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai Persepsi Mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Negeri Padang Tentang Merdeka Belajar Kampus Merdeka.
2. Bagi dosen, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan koreksi tentang bagaimana jalannya program merdeka belajar kampus merdeka yang sudah diterapkan di kampus. Apakah didalam pelaksanaannya mengalami kesulitan atau berjalan sesuai rencana.
3. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat dirasakan manfaatnya oleh mahasiswa dengan perbaikan konsep belajar sehingga proses pembelajaran dapat berjalan maksimal.
4. Bagi kampus, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan, khususnya pendidikan di perguruan tinggi.
5. Bagi peneliti lain, sebagai bahan kajian dan referensi untuk penelitian lebih lanjut.